

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian menggunakan riset dan pengamatan yang berupa deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam melakukan proses penelitian serta landasan teori dilakukan untuk fokus penelitian sesuai dengan fakta yang sudah ada dilapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan konteks dengan apa adanya atau disebut alamiah (*naturalistic*).¹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu keadaan yang terjadi sesuai apa adanya dijelaskan dengan bentuk kata maupun kalimat pada hal yang khusus termasuk alamiah dan berbagai berbagai manfaat pendekatan yang ada didalamnya.

Dalam penelitian ini bersifat studi kasus (*case study*). Yang mana peneliti memusatkan diri pada satu objek tertentu yang berfokus pada suatu kasus dengan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber.² Pada penelitian ini peneliti menjelaskan dan berfokus mengenai praktik *order fiktif* dan tinjauan hukum Islam terhadap *order fiktif* untuk meningkatkan jumlah penjualan pada toko *online* Shopee terkait jumlah produk terjual dan *review* dari pembeli lain untuk mempertimbangkan pembeli dalam membeli barang.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 290.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti bertindak dan mencari mengumpulkan data oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian karena dengan memahami situasi lingkungan dan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi secara valid dan akurat. Maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara sendiri oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada toko *online* Shopee Estore_id Desa Keling RT 020 RW 005, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri Jawa Timur.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data didapatkan dari dua jenis data, data ini berupa:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung yang bersumber dari masyarakat melalui kegiatan penelitian lapangan yaitu seperti dengan melakukan wawancara dan observasi. Maka dapat disimpulkan data primer merupakan data yang secara langsung didapatkan dari sumber data pertama pada lokasi yang dilakukan penelitian atau objek penelitian, dalam hal ini data primernya dengan melakukan wawancara kepada pihak yang menjadi pembeli bayaran pada toko *online* Shopee dan toko yang menggunakan *order fiktif*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah hasil penelitian yang didapatkan dan dijadikan bahan untuk menyusun informasi sesuai fakta, sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti adalah subjek dan datanya diperoleh dari dokumentasi dan catatan tentang objek penelitian, seperti halnya dari buku, artikel dan karya ilmiah. Kesimpulannya data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang didapat dari buku dan beberapa dokumen.³

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan benar. Dengan memperoleh data yang valid dan dapat dibenarkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam kegiatan observasi peneliti melakukan pengumpulan data yang diambil secara langsung melalui pengamatan dan survei ke lapangan. Dalam proses observasi peneliti memulai dengan cara mengumpulkan dan mencari informasi tempat yang akan diteliti, sehingga peneliti bisa memperoleh tentang informasi umum pada sasaran dari penelitian yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

dilakukan.⁴ Dalam hal ini peneliti mencari informasi tentang toko Estore_id dan penyedia jasa *order fiktif*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu langkah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan keterangan untuk penelitian yang dilakukan peneliti. Cara pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan dengan bertanya secara langsung kepada subjek penelitian yakni dengan melakukan wawancara kepada pembeli bayaran pada penyedia jasa *order fiktif* yang menerima *orderan fiktif* pada toko Estore_id. Dalam mendapatkan informasi yang akurat maka peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menanyakan tentang objek penelitian dan permasalahan yang terjadi. Teknik yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang nantinya ditanyakan pada informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu informasi yang didapatkan dari lembaga, organisasi maupun berasal dari perorangan. Teknik dokumentasi didapatkan dari pengambilan gambar yang tujuannya untuk memperkuat hasil penelitian dan dapat dipercaya. Disini peneliti mendapatkan informasi dari toko yang menggunakan jasa *fake order*.⁵ Dokumentasi disaat wawancara dengan pembeli bayaran dan dokumentasi berupa

⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 255.

screenshot dari toko online tersebut dan jasa *order fiktif* terkait dengan praktik *order fiktif* dan penyedia jasa *order fiktif*.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengurutkan data sehingga nantinya akan mendapatkan tema dan rumusan penelitian sesuai dengan data penelitian berupa penjelasan sesuai dengan fakta. Pada proses analisis data kualitatif dimulainya dengan cara peneliti menelaah semua data yang sudah didapatkan dari sumber penelitian dari berbagai macam sumber dari penelitian yakni berupa wawancara, catatan lapangan dari proses pengamatan, dokumen, dokumentasi berupa foto dan yang lainnya.⁶ Teknik dimulai dengan observasi, wawancara, reduksi data kemudian penyampaian data. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilah materi pokok, dan fokus pada data yang dianggap penting sehingga peneliti dapat dengan mudah dalam mengumpulkan data penelitian dan dapat memberikan pandangan yang jelas.⁷

2. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan apabila semua informasi yang sudah terkumpul semua data disusun secara sistematis dan rapi. Bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif bisa

⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 103.

⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

berbentuk seperti catatan lapangan.⁸ Adanya penyajian data memudahkan dalam memahami kasus yang terjadi dan merancang hal yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut.⁹

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan fungsinya untuk mengambil suatu tindakan dalam penelitian. Kesimpulan merupakan hasil dari suatu proses menganalisis. Pada penelitian kualitatif kesimpulan mempunyai arti sesuatu temuan yang masih baru yang belum pernah terjadi, temuan dalam penelitian ini dapat berupa sebuah gambaran ataupun penjelasan dan pandangan atas objek yang diteliti karena objek tersebut sebelumnya masih kurang atau belum jelas sehingga dengan diadakan penelitian maka objek permasalahan akan menjadi lebih jelas.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Apabila semua data yang terkumpul sudah dianalisis maka langkah selanjutnya adalah pengecekan ulang tujuan dilakukan ini supaya hasil dari penelitian terbukti keabsahan datanya. Pada dasarnya pengecekan keabsahan data ini merupakan membenarkan bahwa semua pengamatan peneliti disini sudah sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di lapangan. Untuk mengetahui keabsahan data dari penelitian, maka ada beberapa teknik yang perlu digunakan dalam pengecekan data penelitian sebagai berikut :

⁸ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, KH. M. Zakariah, *Metodologo Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research And Development (R n D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolala, 2020), 55.

⁹ Umrati dan Hengki Wijaya, 89.

¹⁰ Ibid, 57.

1. Triangulasi

Triangulasi mempunyai pengertian yaitu suatu pendekatan analisa data disini dengan memanfaatkan berbagai sumber data. Triangulasi sendiri merupakan cara yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sesuatu yang lain yang bertujuan untuk pengecekan atau digunakan untuk membandingkan data yang sudah diperoleh.¹¹ Dapat dikatakan kalau teknik ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengecek data yang sudah didapatkan dari berbagai macam sumber.

2. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan memiliki arti bahwa peneliti akan kembali terjun ke tempat penelitian untuk melakukan suatu pengamatan dan wawancara lanjutan baik itu dengan sumber data penelitian yang sudah pernah ditemui atau dengan sumber yang baru. Karena mempunyai tujuan untuk menumbuhkan rasa saling percaya sehingga mendapatkan informasi yang akurat, valid dan baru. Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian dirasa masih kurang cukup untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Supaya mendapatkan hasil penelitian yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan disini peneliti menggunakan beberapa tahap penelitian seperti berikut ini:

1. Tahap persiapan

¹¹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, 2010, 55.

Pada tahap persiapan penelitian diawali dengan pencarian pustaka-pustaka, buku dan teori atau materi yang ada kaitannya dengan jual beli dalam hukum Islam, *order fiktif* juga tentang materi penelitian yang dilaksanakan. Pada tahap persiapan peneliti juga melakukan penyusunan proposal dan mendata narasumber yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yakni semua data yang sudah diperoleh dikumpulkan cara pengumpulan data dalam yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data yang diperoleh langsung dari lapangan ada di lapangan berupa hasil observasi pada objek yang diteliti, melakukan wawancara pada subjek yang diteliti dan dokumentasi dari orang yang pernah menjadi pembeli bayaran pada toko *online Estore_id*.

3. Tahap analisa data

Pada tahap analisa data ini semua data hasil penelitian yang sudah terkumpul akan diteliti oleh peneliti dan dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh orang lain yang membaca. Tahap analisis digunakan untuk mengevaluasi praktik *order fiktif* dan jual beli pada *online shop*.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini berupa tahap terakhir dari suatu kegiatan penelitian. Setelah mendapat semua data dan menganalisis semua data yang sudah didapatkan berdasarkan penelitian lapangan maka langkah selanjutnya menyusun laporan yang mana di dalamnya memaparkan hasil penelitian secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.